

TRUST BANK

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 33 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (selanjutnya disebut "POJK No. 32/2014"), dengan ini Direksi PT Bank JTrust Indonesia Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") mengumumkan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan yang diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis/28 Juni 2018
Waktu : 09.00 WIB s/d 11.23 WIB
Tempat : Hotel Grand Sahid Jaya - Puri Ratna Room
Jl. Jend. Sudirman Km. 86 Jakarta 10220

Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yaitu:

Dewan Komisaris	Direksi
Komisaris : Shigeyoshi Asano	Direktur Utama : Ritsuo Ando
Komisaris : Benny Lohur	Direktur : Felix Liryo Hartadi Tiono
Komisaris Independen : Mahdi Mahumdy	Direktur : Helmi Arief Hidayat
Komisaris Independen : Kwik Ing Hie	Direktur : Haryanto Budi Purnomo
	Direktur : Rio Lanasier

Para pemegang saham Perseroan yang hadir mewakili sejumlah 1.001.190.081.510.316 saham atau sebesar 99,99778% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

- Tata Tertib Rapat**
- Rapat dipimpin Bapak Mahdi Mahumdy selaku Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2014.
 - Dalam pembahasan mata acara RUPST para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan mata acara Rapat yang dibicarakan.
 - Untuk pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara para pemegang saham dengan pilihan suara absain, tidak setuju, sisanya akan diperhitungkan sebagai suara setuju.

Berikut ini rincian keputusan mata acara RUPST:

Mata Acara Rapat Pertama	Perseutujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 serta keputusan pemberian dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volodig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurangan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	1 (satu) Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	973.031.816.469.727 saham atau sebesar 97,1875% dari yang hadir dalam Rapat	Tidak Ada	28.158.265.040.585 saham atau 2,8125% dari yang hadir dalam Rapat

Keputusan RUPST

- Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 yang telah disetujui oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyanan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (a member firm of Crow Horowitz) dengan opini Audit Tanpa Modifikasi (dahulu "Wajar Tanpa Pengecualian") sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 26 Februari 2018.
- Dengan ditetapkannya Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 tersebut, maka memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volodig acquit et de charge*") kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurangan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2017, serta Dewan Komisaris (termasuk anggota Dewan Komisaris Independen) yang telah ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurangan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017 sejauh tidak terdapat terjemah dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Mata Acara Rapat Kedua	Penetapan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2018 untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	1 (satu) Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	973.031.816.469.727 saham atau sebesar 97,1875% dari yang hadir dalam Rapat	Tidak Ada	28.158.265.523.104 saham atau 2,8125% dari yang hadir dalam Rapat

Keputusan RUPST

- Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji anggota Direksi, honorarium anggota Dewan Komisaris, tunjangan serta penetapan benefit lainnya bagi segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Mata Acara Rapat Ketiga	Perseutujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	973.031.816.469.727 saham atau sebesar 97,1875% dari yang hadir dalam Rapat	Tidak Ada	28.158.265.040.585 saham atau 2,8125% dari yang hadir dalam Rapat

Keputusan RUPST

- Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP yang mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit serta menetapkan biaya pengangkatan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk dan ditetapkan tersebut, karena secara apapun tidak dapat menyelesaikan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2018.
- Menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan KAP dan/atau KAP pengganti.

Mata Acara Rapat Keempat	Perubahan susunan pengurus Perseroan.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	973.031.816.469.727 saham atau sebesar 97,1875% dari yang hadir dalam Rapat	Tidak Ada	28.158.265.040.585 saham atau 2,8125% dari yang hadir dalam Rapat

Keputusan RUPST

- Menerima pengunduran diri Bapak Ahmad Fajar sebagai Komisaris efektif sejak tanggal 1 Mei 2018, dengan ini diberikan ucapan terima kasih atas kontribusi yang telah diberikan selama menjabat di Perseroan.
- Dengan berakhirnya masa jabatan Bapak Ahmad Fajar sebagai Komisaris Independen setelah ditulangnya Rapat ini, dengan ini diberikan ucapan terima kasih atas kontribusi yang telah diberikan selama menjabat di Perseroan.
- Dengan tidak terpenuhinya persyaratan pengangkatan sebagaimana keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Perseroan tanggal 23 Juni 2018, dengan ini diberikan ucapan terima kasih atas kontribusi yang telah diberikan selama menjabat di Perseroan.
- Menerima pengunduran diri Bapak Yosuke Tanaka sebagai Direktur efektif sejak ditulangnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 Juni 2018, dengan ini diberikan ucapan terima kasih atas kontribusi yang telah diberikan selama menjabat di Perseroan.
- Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditulangnya Rapat menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS	DIREKSI
Komisaris Utama : Nobuo Adachi	Direktur Utama : Ritsuo Ando
Komisaris : Shigeyoshi Asano	Direktur : Felix Liryo Hartadi Tiono
Komisaris Independen : Mahdi Mahumdy	Direktur : Helmi Arief Hidayat
Komisaris Independen : Kwik Ing Hie	Direktur : Haryanto Budi Purnomo
	Direktur : Rio Lanasier

6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan pengurus Perseroan dalam Akta Notaris tersendiri dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Mata Acara Rapat Kelima	Pengembangan nilai nominal (<i>reverse stock</i>) dari 100.000 saham menjadi 1 saham baik untuk saham Seri A maupun saham Seri B.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	1 (satu) Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	973.031.816.469.727 saham atau sebesar 97,1875% dari yang hadir dalam Rapat	Tidak Ada	28.158.265.523.104 saham atau 2,8125% dari yang hadir dalam Rapat

Keputusan RUPST

- Menyetujui pelaksanaan pengembangan Nilai Nominal Saham (*Reverse Stock*) dimana setiap 100.000 (seratus ribu) saham lama akan dipertukarkan dengan 1 (satu) saham baru untuk seluruh saham Perseroan baik untuk saham Seri A dan saham Seri B dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- Menunjuk JTrust Co., Ltd. selaku pemegang saham utama Perseroan untuk bertindak selaku pembeli dan/atau penjual saham, atau di kemudian hari menunjuk pemegang saham yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan Laporan No. JK/SV/180427-001 tanggal 27 April 2018 tentang Penilaian Harga Pasar Wajar Saham PT Bank JTrust Indonesia Tbk, yang disusun oleh Kantor Jasa Penilaian ("KJPP") Jennynaty, Kusnanto & Rekan ("JKR") sebagai pihak independen.
- Menyetujui untuk mengklasifikasi pecahan saham hasil *Reverse Stock* yang tidak mencapai 1 (satu) lembar saham menjadi saham dengan klasifikasi yang dapat ditarik kembali, dan selanjutnya akan ditarik dari peredaran dalam rangka pengurangan modal dengan klasifikasi yang dapat ditarik kembali.
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan Pengembangan Nilai Nominal Saham tersebut termasuk menetapkan tata cara, jadwal waktu serta persyaratan lainnya, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan tanpa pengecualian untuk pelaksanaan perubahan anggaran dasar Perseroan, termasuk untuk menyatakan perubahan anggaran dasar Perseroan dalam Akta Notaris tersendiri dan mengurus sampai dengan diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Rapat Keenam	Perubahan pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	1 (satu) Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	973.031.816.469.727 saham atau sebesar 97,1875% dari yang hadir dalam Rapat	Tidak Ada	28.158.265.523.104 saham atau 2,8125% dari yang hadir dalam Rapat

Keputusan RUPST

- Setelah efektifnya penambahan ayat 11 pada Pasal 5 anggaran dasar, menyetujui untuk melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak Rp. 6.008.730,- (enam juta delapan ratus tujuh ratus tiga puluh rupiah) dengan cara penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak Rp. 6.008.730,- (enam juta delapan ratus tujuh ratus tiga puluh rupiah) dan
- Menyetujui untuk mengubah pasal 4 anggaran dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut:

MODAL

- Modal dasar Perseroan berjumlah Rp 15.000.000.000.000,00 (lima belas triliun Rupiah) yang terbagi atas (i) 12.000.003.000 (dua belas miliar tiga ratus) saham Seri A, dengan nilai nominal masing-masing saham Seri A sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah), sehingga nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 12.000.003.000.000,00 (dua belas triliun tiga ratus Rupiah); dan (ii) 381.997 (tiga ratus delapan puluh satu ribu sembilan puluh tujuh) saham Seri B, dengan nilai nominal masing-masing saham Seri B sebesar Rp 7.800.000,00 (tujuh juta delapan ratus ribu Rupiah), sehingga nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.999.997.000.000,00 (dua triliun sembilan ratus sembilan puluh sembilan milyar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus Rupiah).
- Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp 12.223.148.800.000,00 (dua belas triliun dua ratus tiga puluh tiga milyar seratus empat puluh delapan juta delapan ratus dua puluh tiga milyar) atau sejumlah 10,11% (sepuluh satu per seratus) dari modal dasar Perseroan, dengan nilai nominal masing-masing saham Seri A sebesar Rp 1.000,00 (seribu Rupiah), sehingga nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 10.111.841.000.000,00 (sepuluh triliun delapan milyar delapan ratus empat puluh satu juta delapan ratus dua puluh tiga milyar) dan Rp 2.111.307.800.000,00 (dua triliun dua ratus sebelas milyar tiga ratus tujuh puluh delapan juta delapan ratus dua puluh tiga milyar) yang telah dibayar kepada Perseroan oleh para pemegang saham Perseroan dengan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan sebelum akhir aktanya.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan tanpa pengecualian untuk pelaksanaan perubahan Pasal 4 anggaran dasar Perseroan, termasuk untuk menyatakan perubahan anggaran dasar Perseroan dalam Akta Notaris tersendiri dan mengurus sampai dengan diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Rapat Ketujuh	Menyetujui Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	1 (satu) Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	973.031.816.469.727 saham atau sebesar 97,1875% dari yang hadir dalam Rapat	Tidak Ada	28.158.265.523.104 saham atau 2,8125% dari yang hadir dalam Rapat

Keputusan RUPST

- Menyetujui Penambahan Modal Perseroan Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD), sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Dengan demikian mengeluarkan saham baru dari portofolio Perseroan dengan jumlah saham yang direncanakan untuk diterbitkan adalah sebanyak-banyaknya 100.000.000 (seratus juta) saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100.000 (seratus ribu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham, maka jumlah saham yang akan diterbitkan menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 (seratus milyar) per saham dan/atau setelah pelaksanaan *reverse stock* dengan rasio 100